



## *ROAD MAP* PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LP2M UNIVERSITAS PATOMPO  
2023-2034

UNIVERSITAS PATOMPO  
MAKASSAR  
2023

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kerangka, Maksud, Tujuan .....	2
1.3 Dasar Hukum .....	2
BAB 2 GARIS BESAR ARAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	4
2.1 Arah Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat.....	4
2.2 Tujuan Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat .....	5
2.3 Strategi Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat.....	6
BAB 3 SASARAN DAN TEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	7
3.1 Sasaran Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat.....	7
3.2 Program Strategis.....	8
BAB 4 PENUTUP .....	10

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penguatan sistem pendidikan tidak dipungkiri sebagai fondasi perbaikan kualitas SDM. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan sinergitas antar pemangku kepentingan baik pemerintah maupun masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan agar mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul.

Untuk itu, pemerintah telah menerbitkan UU. No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di mana diharapkan setiap perguruan tinggi mampu menghasilkan *output* yang berdaya guna bagi masyarakat, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, berdasarkan Undang-undang tersebut, civitas academica dituntut melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, di mana setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk menyelenggarakan tiga pilar kegiatan utama, yaitu:

- (i) Pendidikan, yaitu penyelenggaraan program studi berdasarkan minat dan disiplin keilmuan.
- (ii) Pengabdian, yaitu pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- (iii) Penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai komitmen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi tersebut, Universitas Patempo telah menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang diharapkan menjadi dasar pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan ke depan. Hal ini didasarkan pada perlunya upaya yang terus ditingkatkan untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul baik dari sisi kuantitas dan kualitas.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan yang ada mengharuskan LP2M UP membuat peta jalan (*roadmap*) Pengabdian Kepada Masyarakat. *Roadmap* Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam jangka waktu tertentu. *Roadmap* Pengabdian Masyarakat ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi.

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan suatu rancangan, atau rencana, gagasan, tujuan, dan cara pencapaian tujuan dari suatu bidang atau suatu hal yang ingin dikembangkan untuk masa depan. Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, roadmap dibuat untuk memberi arah terhadap Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan demi pencapaian tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat secara masimal baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Perumusan roadmap pengabdian kepada masyarakat di suatu perguruan tinggi tentunya terkait dengan pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi yang tertuang dalam renstra pengabdian kepada masyarakat. Selain bertujuan untuk pengembangan universitas secara umum, juga terkait dengan pengembangan Fakultas, Jurusan dan Program Studi serta pengembangan potensi sumber daya manusianya.

## 1.2 Kerangka, Maksud, Tujuan

*Road Map* adalah peta penentu atau penunjuk arah. Dalam konteks upaya pencapaian hasil suatu kegiatan, road map adalah sebuah dokumen rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan program serta kegiatan dalam rentang waktu tertentu.

*Road Map* Pengabdian kepada masyarakat LP2M Universitas Patompo (LP2M UP) ini disusun untuk mencapai salah satu misi LP2M UP yaitu “Mewujudkan dan mengembangkan luaran hasil penelitian dan pemberdayaan pada masyarakat.”

Dalam kerangka itu, *Road Map* Pengabdian kepada masyarakat Tahun 2023 – 2034 ini disusun dengan tujuan untuk menjadikan LP2M UP “Menjadi lembaga yang unggul, terpercaya, dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.”

Road Map Pengabdian kepada masyarakat LP2M UP ini disusun untuk menjadi panduan orientasi rencana dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh civitas akademika yang bernaung di bawah LP2M UP untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Road Map Pengabdian kepada masyarakat LP2M UP ini merupakan kerangka pengembangan pengabdian kepada masyarakat fakultas selama lima (5) tahun ke depan untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan *output* pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat, buku, HKI dan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional dan dipresentasikan dalam konferensi nasional dan internasional.

Secara bertahap, arah pengabdian kepada masyarakat LP2M UP diupayakan untuk menjadi unggul dan bereputasi diupayakan dalam tiga tahapan isu utama pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- (1) Peningkatan kompetensi SDM;
- (2) Penguatan networking bidang pengabdian kepada masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional;
- (3) Peningkatan publikasi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional yang bereputasi; dan
- (4) Peningkatan hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

Road Map Pengabdian kepada masyarakat LP2M UP disusun dengan mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia industri dan kebijakan publik sehingga diharapkan LP2M UP mampu untuk menjadi leader dalam memfasilitasi perubahan terkait di bidang Pendidikan, sosial humaniora, teknologi informasi dan komunikasi serta kewirausahaan, agar dapat bertahan dan menyesuaikan dengan tuntutan perubahan zaman.

### 1.3 Dasar Hukum

Dasar Hukum penyusunan *Road Map* Pengabdian kepada masyarakat LP2M UP 2023-2034 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 - 2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168).
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952).
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759).
7. Pedoman Akademik Universitas Patompo Tahun 2022 berdasarkan SK Rektor Universitas Patompo Nomor 010/UP/PT.SK/VIII/2022

## BAB 2

### GARIS BESAR ARAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 2.1 Arah Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat

Dalam penyusunan *road map* pengabdian kepada masyarakat ini, perlu kiranya menetapkan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Arah ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademika Universitas Patompo. Untuk itu, dalam prosesnya, dibutuhkan keselarasan dengan tiga pilar utama. Pertama, mengacu pada visi Universitas Patompo:

**“Pada Tahun 2047 Universitas Patompo Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dalam Menyiapkan Lulusan Profesional, Berkarakter, dan Berjiwa Kewirausahaan.”**

Pada dasarnya, visi Universitas Patompo menekankan pada kata kunci: Unggul, karakter dan *kewirausahaan*. Kata “pusat” menunjukkan ambisi Universitas Patompo untuk menjadi yang terbaik di tingkat nasional dan internasional. Sementara itu, “karakter dan kewirausahaan” menunjukkan penciri sekaligus fokus utama pengembangan universitas. Dengan menghubungkan kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa Universitas Patompo ke depan berfokus mendorong daya saing, sehingga mampu berkompetisi dan menjadi universitas yang unggul, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kedua, arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP juga harus selaras dan mengacu pada visi Universitas Patompo:

**“Menjadi lembaga yang unggul, terpercaya, dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat berjiwa kewirausahaan.”**

Kata kunci visi Universitas adalah “pusat”. Seirama dengan universitas, visi LP2M UP mendefinisikan “pusat” sebagai daya saing, yaitu faktor pendorong untuk menjadi Lembaga yang unggul. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan visi universitas, kata “pusat” menjadi kunci dalam perumusan arah pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat LP2M UP.

Ketiga, penyusunan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP mengacu pada isu strategis bidang pengabdian kepada masyarakat yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Isu tersebut terdiri dari empat poin, yaitu: (i) peningkatan kompetensi SDM; (ii) penguatan networking bidang pengabdian kepada masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional; (iii) peningkatan publikasi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional yang bereputasi; dan (iv) peningkatan hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

Setelah menimbang kekuatan dan kelemahan pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat, serta melakukan sinkronisasi dengan tiga pilar utama tersebut, maka arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP ke depan adalah sebagai berikut:

“Peningkatan Daya Saing Hasil Pengabdian kepada masyarakat yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan”

Daya saing hasil pengabdian kepada masyarakat menjadi fokus atau arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP ke depan. Dalam prosesnya, dibutuhkan sinergisitas antar pemangku kepentingan, yaitu dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, untuk menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

## 2.2 Tujuan Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat

Setelah menetapkan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat, langkah selanjutnya adalah penyusunan tujuan pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP. Terdapat empat tujuan pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP ke depan, yaitu:

- 1) Peningkatan kompetensi SDM. Tujuan ini dapat dicapai dengan melakukan upaya peningkatan pengabdian kepada masyarakat bersama (*joint research*) dan konferensi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pada dasarnya, *joint research* dan konferensi merupakan media bagi peneliti untuk berinteraksi dengan melakukan pertukaran gagasan, wawasan dan pengalaman. Sehingga, peningkatan jumlah kegiatan ini merupakan upaya yang sangat strategis dalam peningkatan kompetensi SDM Universitas Patompo pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, semakin banyaknya kegiatan ini juga akan memberikan dampak positif terhadap tingkat pengakuan kompetensi Universitas Patompo dalam bidang pengabdian kepada masyarakat baik pada tingkat nasional maupun internasional.
- 2) Penguatan kelembagaan. Tujuan ini dapat diwujudkan melalui peningkatan kerja sama pengabdian kepada masyarakat baik dengan lembaga pengguna hasil pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional maupun internasional. Terdapat dua harapan dari penguatan kerja sama ini, yaitu: (i) peningkatan ketersediaan dana pengabdian kepada masyarakat, dan (ii) peningkatan kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat. Selama dua harapan ini terwujud, maka perluasan pengakuan kompetensi Universitas Patompo pada bidang pengabdian kepada masyarakat juga akan terwujud.
- 3) Internasionalisasi kualitas pengabdian kepada masyarakat. Tujuan ini pada dasarnya mengacu pada arahan pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP yang ingin dicapai, yaitu internasionalisasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penguatan pengakuan kompetensi Universitas Patompo dapat dicapai ketika kedua tujuan diatas dapat diwujudkan. Tujuan internasionalisasi pengabdian kepada masyarakat ini bukanlah sekedar pencitraan, tetapi lebih jauh dari itu. Di mana implikasi dari pencapaian penguatan pengakuan internasional adalah semakin membaiknya kompetensi sumber daya manusia

yang dimiliki Universitas Patompo dan juga semakin meningkatnya kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, penguatan pengakuan internasional ini harus secara tepat digambarkan pada indikator capaian yang nyata dan terukur.

- 4) Optimalisasi manfaat hasil pengabdian kepada masyarakat. Tujuan ini dapat dicapai melalui peningkatan hilirisasi, di mana hasil pengabdian kepada masyarakat Universitas Patompo tidak lagi hanya merupakan menaruh gading bagi masyarakat umum, namun dapat dirasakan manfaatnya oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang ingin dicapai oleh LP2M UP yaitu pada aspek berkesadaran Ketuhanan, Kemanusiaan dan Lingkungan. Dengan demikian, pencapaian tujuan ini haruslah diukur dengan target pencapaian yang tepat dan terukur.

### 2.3 Strategi Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat

Sama halnya dengan dua tahap di atas, penetapan strategi menjadi satu kesatuan dalam perencanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP. Pada dasarnya, terdapat tiga strategi utama dalam *road map* pengabdian kepada masyarakat LP2M UP. Pertama, optimalisasi penggunaan *input*, seperti:

- (i) penguatan kompetensi SDM pengabdian kepada masyarakat
- (ii) penguatan efisiensi dan efektivitas ketersediaan dana pengabdian kepada masyarakat
- (iii) penguatan regulasi pada bidang pengabdian kepada masyarakat

Kedua maksimalisasi output, sebagai hasil dari optimalisasi input. Dengan memanfaatkan ketersediaan dana, kompetensi SDM dan kerja sama yang dimiliki oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat, diharapkan output atau hasil pengabdian kepada masyarakat LP2M UP meningkat dengan signifikan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Evaluasi ini diukur berdasarkan tiga capaian, yaitu:

- (i) peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama pengabdian kepada masyarakat;
- (ii) peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi; dan
- (iii) peningkatan kualitas dan kuantitas hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

Ketiga adalah pencapaian *outcome* yang difokuskan pada pencapaian daya guna atau manfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan pencapaian tersebut, diharapkan memiliki dampak positif pada dua aspek, yaitu:

- (i) Terwujudnya kompetensi SDM Universitas Patompo yang berjiwa kewirausahaan melalui pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional dan internasional
- (ii) Terwujudnya kualitas pendidikan bertaraf internasional melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas internasional.



## BAB 3

### SASARAN DAN TEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 3.1 Sasaran Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat

Pada dasarnya, penyusunan sasaran pengembangan pengabdian kepada masyarakat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat di LP2M UP. Sasaran pengembangan pengabdian kepada masyarakat di bagi ke dalam tiga periode, dan setiap periode terdiri dari empat tahun. Penentuan periodisasi tersebut mengikuti rentang waktu kepemimpinan pada level universitas. Sehingga, evaluasi pelaksanaan *road map* pengabdian kepada masyarakat LP2M UP dapat dilakukan sesuai dengan satu periode kepemimpinan.

Selanjutnya, sasaran pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP dikelompokkan tiga bidang unggulan, yaitu: 1) Bidang Pendidikan; 2) Sosial Humaniora; 3) Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi; dan 4) Bidang Lainnya.

Selanjutnya, menyadari bahwa ke depan seiring dengan perkembangan teknologi digital, pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengembangkan ekonomi kreatif dan kewirausahaan menjadi sangat penting. Sehingga, sasaran pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan LP2M UP seharusnya mengalami pergeseran, dan tentunya tetap selaras dengan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang ditetapkan dalam RIP Universitas Patempo.

Tabel 3.1 mengilustrasikan tahapan sasaran pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang ingin dicapai. Tahapan ini mengisaratkan bahwa diversifikasi publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat unggulan di LP2M UP semakin meningkat. Di mana proporsi pengabdian kepada masyarakat ekonomi kreatif dan unggulan lainnya seperti yang diamanahkan dalam RIP Universitas Patempo didorong untuk semakin meningkat.

Tabel 3.1 Tahapan Sasaran Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat Unggulan LP2M UP

2023-2026	2027-2030	2031-2034
Tema pengabdian kepada masyarakat unggulan: 80% Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan 10% Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi 10% Bidang lainnya.	Tema pengabdian kepada masyarakat unggulan: 65% Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan 20% Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi 15% Bidang lainnya.	Tema pengabdian kepada masyarakat unggulan: 50% Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan 30% Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi 20% Bidang lainnya.

Selain itu, sasaran pengembangan bukan hanya pada pengabdian kepada masyarakat unggulan, namun juga sasaran pengembangan capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat. Tabel 3.2 mengisyaratkan tahapan sasaran pengembangan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan capaian kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, terdapat empat sasaran pengembangan capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- (i) peningkatan kualitas dan kuantitas kolaborasi pengabdian kepada masyarakat;
- (ii) peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
- (iii) peningkatan kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan keilmuan, yang diindikasikan dengan jumlah citasi indeks;
- (iv) peningkatan kualitas dan kuantitas hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang diukur dari HAKI atau Paten.

Tabel 3.2 Sasaran Pencapaian Kinerja LP2M UP

2023-2026	2027-2030	2031-2034
Kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga penelitian bertaraf nasional	Kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga penelitian bertaraf ASEAN	Kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga penelitian bertaraf Asia
Hasil penelitian dominan beradadi jurnal bereputasi nasional dan nasional terakreditasi	Hasil penelitian dominan beradadi jurnal bereputasi nasional dan nasional terakreditasi	Hasil penelitian dominan beradadi jurnal bereputasi nasional dan nasional terakreditasi
Citation index meningkat 5%	Citation index meningkat 10%	Citation index meningkat 15%
Hak paten berskala nasional.	Hak paten berskala nasional.	Hak paten berskala internasional.

### 3.2 Program Strategis

Perumusan program strategis mengacu pada hasil analisis penetapan sasaran pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Perumusan program strategis ini diharapkan dapat mencapai sasaran pengembangan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu, perumusan program strategis terdiri dari dua pilar utama, yaitu :

1. Perluasan jejaring (network) penelitian. Program strategis ini dilakukan dengan memanfaatkan mitra yang dimiliki oleh para peneliti di Universitas Patompo dan sesama ilmuwan sebidang di luar negeri sehingga akan tercipta pemanfaatan sumber

daya dan sarana, secara bersama dan berkesinambungan. Selanjutnya, program ini juga memfasilitasi para dosen yang sedang atau akan melaksanakan kerja sama penelitian dengan lembaga mitra di luar negeri khususnya dengan negara-negara maju. Dengan demikian, peningkatan kualitas hasil penelitian menjadi lebih baik, karena adanya penajaman fokus pada pengabdian kepada masyarakat unggulan.

2. Penguatan sinergisitas tiga komponen pelaku pengabdian kepada masyarakat, yaitu: (i) pengelola kapasitas peneliti, (ii) pengelola keuangan, dan (iii) pengelola administrasi. Ketiga kelompok ini sangat penting dalam penciptaan lingkungan pengabdian kepada masyarakat yang dinamis dan berkembang secara berkelanjutan. Pengelola kapasitas peneliti memiliki tugas untuk selalu memikirkan pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan, pengelolaan keuangan memiliki kewajiban untuk selalu mengupayakan adanya peningkatan sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya mengandalkan sumber pendanaan internal, tetapi juga dengan memperoleh pendanaan eksternal, melalui perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Akhirnya, pengelolaan administrasi berkewajiban untuk mengupayakan pengurangan hambatan teknis yang dihadapi oleh peneliti, termasuk penjaminan pelaksanaan sesuai regulasi dan tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang efektif dan efisien.

## BAB 4

### PENUTUP

Dokumen *road map* pengabdian kepada masyarakat LP2M UP diharapkan dapat menjadi dokumen acuan dalam mewujudkan percepatan Internasionalisasi Hasil Pengabdian kepada masyarakat Universitas Patompo. Secara garis besar, dokumen *road map* pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan ke dalam tiga poin pokok:

1. Menetapkan 3 (delapan) tema riset unggulan yaitu: (i) Pendidikan; (ii) Sosial Humaniora; dan (iii) Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Mengatur arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat LP2M UP yang dibagi ke dalam tiga periode: periode pertama pada tahun 2023-2026, periode kedua pada tahun 2027-2030, dan periode ketiga pada tahun 2031-2034. Operasionalisasi program dalam bentuk kegiatan pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada setiap periode akan dijabarkan ke dalam Renstra LP2M UP dan Renop pada masing-masing Fakultas.
3. Dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja di bidang pengabdian kepada masyarakat, maka dokumen *road map* pengabdian kepada masyarakat LP2M UP ini dapat ditinjau setiap 4 (empat) tahun, sesuai dengan periode kepemimpinan di LP2M UP.